

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka yang dipakai penulis untuk membuat karya tulis ini di dalamnya berisi pembahasan yang sesuai dengan judul yang diangkat oleh penulis, yaitu pengertian gas detektor, ruang tertutup, gas beracun, dan kapal.

2.1 Optimalisasi

Pengertian Optimalisasi menurut Poerdwadarminta (2014) adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Optimalisasi adalah usaha untuk memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Dari uraian tersebut diketahui bahwa optimalisasi hanya dapat diwujudkan apabila dalam pemujukannya secara efektif dan efisien.

2.2 Gas Detector

Gas detector adalah alat untuk mendeteksi adanya gas pada suatu tempat. *Gas detector* sangatlah penting karena banyak gas kimia beracun yang mungkin menyatu dengan udara dan dapat membahayakan keselamatan manusia. *Gas detector* dapat digunakan untuk mendeteksi sekurangnya tiga hal yaitu : gas yang mudah menyulut api, gas beracun, dan penipisan oksigen. Contoh gas atau uap di udara yang dapat dideteksi antara lain seperti : *Hidrokarbon*, *Karbon monoksida* (CO), *Karbon dioksida* (CO₂), *Hidrogen sulfida* (H₂S), *Oksigen* (O₂).

Alat gas detektor mempunyai beberapa jenis yaitu *Combustible / flammable gas detector*, *Toxic gas detector*, *Oxygen analyzer*.

- a. *Combustible / Flammable Gas Detector* (Pendeteksi Gas Mudah Terbakar)